

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia diguncang dengan wabah virus *SARS CoV-2* (Covid-19) yang menimbulkan infeksi nyaris seluruh negara di dunia. Sejak Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Tanggal 30 Januari 2020 WHO memutuskan hal tersebut merupakan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) kemudian pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.¹

Menurut data yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif hingga 26 Juli 2021 adalah 3.194.733 orang dengan jumlah kematian 84.766 orang.² Sedangkan data di wilayah Sumatera Barat jumlah kasus yang terkonfirmasi positif hingga 26 Juli 2021 adalah 65.704 orang, dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif wilayah Sumatera Barat adalah 2,1 % dari jumlah kasus terkonfirmasi nasional.³

Sebagai langkah membendung penyebaran Covid-19, pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. PPKM dimulai pada tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021 khusus di wilayah Pulau Jawa dan Bali yaitu membatasi mobilitas penduduk sehingga berdampak membatasi aksesibilitas pelayanan kesehatan.⁴ Pandemi Covid-19 membawa

transformasi disemua sektor kehidupan warga di seluruh dunia termasuk Indonesia.⁵

Pandemi Covid-19 di Negara Indonesia sangat mengganggu pelayanan kesehatan warga pada tingkat dasar serta tingkat komunitas. Beberapa 76% posyandu ditutup dengan variasi lebih kurang 74-81 % bergantung pada kebijakan wilayah masing-masing. Sesudah itu, 41 % layanan kunjungan rumah ditunda, serta 7 % puskesmas ditutup. Dengan penutupan sementara posyandu kemungkinan akan berdampak pada kesehatan anak, sehingga perlunya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.⁶

Cakupan balita yang ditimbang di Provinsi Sumatera Barat rata-rata berat badannya dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan secara bermakna. Berdasarkan laporan dari Kabupaten/Kota, trend peningkatan cakupan balita yang ditimbang setiap tahunnya mulai dari 70.5% pada tahun 2011, menjadi 75.5 % tahun 2012, 78.2 % pada tahun 2013, 81 % pada tahun 2014 dan menjadi 85.1% pada tahun 2015, serta pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan cakupan balita yang ditimbang.⁷ Kota Solok merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu pada tahun 2017 sebesar 70,1 %.⁷

Posyandu balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya manusia (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.⁸ Walaupun pelayanan posyandu

sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, namun dimasa pandemi Covid-19 yang lebih penting bagi para ibu bayi dan balita posyandu adalah persaan aman dan menjaga agar tidak terjadinya penularan Covid-19.

Berdasarkan Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Tanggap Darurat Covid-19, pelayanan rutin balita sehat mengikuti kebijakan Pemerintah yang berlaku di wilayah kerja dan mempertimbangkan transmisi lokal virus Corona.⁹ Jenis pelayanan seperti pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, imunisasi dasar lengkap dan lanjutan, pemberian vitamin A, dan pemberian obat cacing sesuai kebijakan yaitu pelayanan balita di posyandu ditiadakan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan mandiri dirumah dengan buku KIA, pemantauan balita beresiko dengan konsultasi daring atau janji temu dan pelayanan imunisasi di fasilitas kesehatan dengan janji temu.⁹

Pemantauan pertumbuhan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pengukuran pertumbuhan fisik dan perkembangan individu di masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan status kesehatan anak, perkembangan dan kualitas hidup. Pemantauan pertumbuhan balita di Kota Solok, yaitu balita yang datang ditimbang (D/S) terjadi penurunan tajam di bulan April tahun 2020 yaitu dari 4054 balita yang ditimbang (Maret tahun 2020) turun menjadi 384 balita yang ditimbang (April tahun 2020). Kemudian naik lagi pada bulan Mei secara perlahan dan naik secara tajam di bulan Agustus. Penurunan di bulan April diketahui karena masyarakat mengalami syok dan ketakutan atas munculnya kasus positif Covid-19 di bulan Maret.¹⁰

antara pengetahuan tentang posyandu dengan kepatuhan ibu balita melakukan kunjungan posyandu di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu balita maka semakin patuh ibu balita untuk melakukan kunjungan ke posyandu.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviana yaitu bahwa responden di Posyandu Danau Indah Punggur I memiliki sikap yang positif terhadap kegiatan posyandu, dimana sikap yang positif ini mempengaruhi tingkat kepatuhan kunjungan ibu untuk membawa balita ke posyandu. Selain itu ada keyakinan dari ibu bahwa akan banyak manfaat yang didapat pada kegiatan posyandu yang bias ibu dapatkan dengan mudah, dekat dan tidak memerlukan biaya yang besar untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita.¹³ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviana yaitu bahwa secara keseluruhan jumlah responden di Posyandu Danau Indah Punggur I yang tidak mendapat dukungan dari keluarga lebih banyak disbanding yang mendapat dukungan dari keluarga. Hal ini mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu untuk datang membawa balita ke posyandu. Deviana berasumsi tidak adanya dukungan keluarga dikarenakan banyak faktor, seperti kesibukan suami yang bekerja pada hari dilaksanakannya posyandu sehingga tidak bias menemani ibu ke posyandu dan menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu.¹³

Berdasarkan data dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Determinan Faktor Kepatuhan Kunjungan ke Posyandu pada Ibu Balita di Masa Pandemi *Covid-19* di Puskesmas Tanjung Paku Kota

Solok Sumatera Barat”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga ibu balita terhadap kepatuhan kunjungan balita ke posyandu di masa pandemi Covid-19 akan membantu tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan edukasi, melakukan pemberdayaan keluarga dan masyarakat mengenai kepatuhan kunjungan balita di masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Determinan Faktor Kepatuhan Kunjungan ke Posyandu pada Ibu Balita di Masa Pandemi *Covid-19* di Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Sumatera Barat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui determinan faktor kepatuhan kunjungan ke posyandu pada ibu balita di masa pandemi *Covid-19* di Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok Sumatera Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu balita meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu balita di masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Tanjung Paku.

- c. Diketuainya sikap ibu dengan kepatuhan kunjungan balita pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Tanjung Paku.
- d. Diketuainya dukungan keluarga terhadap kunjungan balita pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku.
- e. Diketuainya variabel yang paling menentukan terhadap kepatuhan kunjungan ibu balita ke posyandu pada masa pandemic Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Paku.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup ruang lingkup profesi kebidanan yaitu pelayanan kebidanan dengan fokus penelitian pada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ibu balita ke posyandu di masa pandemi *Covid-19*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian terbaru yang relevan di bidang kesehatan khususnya yang mengkaji mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga balita di masa pandemi COVID-19 dengan kepatuhan kunjungan ke Posyandu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kader Puskesmas Tanjung Paku

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kader dalam upaya promotif ibu balita lebih giat melakukan kunjungan ke Posyandu di masa pandemi COVID-19.

b. Bagi Bidan Puskesmas Tanjung Paku

Sebagai masukan dalam memberikan informasi kesehatan serta memberikan gambaran tentang hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga balita terhadap kunjungan balita ke posyandu sehingga dapat meningkatkan peran serta berbagai *stakeholder* di daerah binaanya

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian baru yang mengkaji mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Balita di Masa Pandemi COVID-19 dengan Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu. Namun, peneliti mengambil penelitian yang memiliki salah satu kemiripan yang dapat diadaptasi. Penelitian yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya :

Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Furqoni, Nurul, 2017. ¹⁴	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu dengan Partisipasi Kunjungan ke Posyandu Balita di Wilayah Puskesmas Umbul Harjo I Tahun 2017	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang berdomisili di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Sampel penelitian sebanyak 76 orang	Analisis data menggunakan <i>chi square</i> yang menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I dengan <i>pvalue</i> sebesar 0,02	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga
Kabil, Deviana, 2020. ¹³	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Danau Indah Punggur I Di Wilayah	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>total sampling</i> . Subjek penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia	Data yang dianalisis secara <i>chi square</i> menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu membawa balita ke Posyandu Danau Indah Punggur 1 tahun 2020 dan gambaran tingkat kepatuhan pada penelitian ini adalah	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan

	Kerja Puskesmas	12 – 59 bulan yang berjumlah 30 responden yang berdomisili di wilayah binaan Posyandu Danau Indah Punggur 1 di wilayah Puskesmas Kabil	73,3 %	sikap dan dukungan keluarga
Reni Puspitasari, Uji Utami, 2020. ¹⁵	Studi Analisis Tingkat Kecemasan dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu di Masa Pandemi Covid	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan rancangan penelitian secara observasional analitik . Sampel penelitian ini adalah ibu yang datang ke posyandu dan bersedia menjadi responden penelitian sebanyak 47 responden	Data dianalisis menggunakan chi square yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan kunjungan posyandu selama masa pandemic Covid-19	Variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian